

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai “Pengaruh Ketepatan Anggaran Kecukupan Anggaran dan Sasaran Anggaran Bantuan Operasional Sekolah Terhadap Kinerja Pembiayaan Sekolah”, maka dalam bab ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Ketepatan Anggaran BOS berpengaruh positif terhadap Kinerja Pembiayaan Sekolah. Artinya, apabila ketepatan anggaran semakin baik dan berjalan sesuai rencana dan juknis maka kinerja pembiayaan sekolah juga akan semakin baik. Berdasarkan data yang diperoleh terlihat bahwa Ketepatan Anggaran telah dilaksanakan dengan baik di lingkup SMA/SMK negeri dan swasta di Kota Tasikmalaya.
2. Kecukupan Anggaran BOS tidak berpengaruh positif terhadap Kinerja Pembiayaan Sekolah. Artinya, apabila kecukupan anggaran semakin menurun dan tidak berjalan sesuai rencana maka kinerja pembiayaan sekolah juga akan semakin menurun. Berdasarkan data yang diperoleh hasil tidak berpengaruh positif karena banyaknya kekurangan dana yang diberikan pemerintah melalui BOS ini maka terjadi jawaban di rata kiri dengan nilai skor 1-3. Dengan hasil ini yang terjadi dilapangan bahwa sekolah merasakan sangatnya kekurangan dana yang menimbulkan guru jarang masuk karena kesejahteraan mereka sering tidak terbayar terutama guru tidak tetap yang mereka kerap terancam tidak terbayar karena anggaran BOS untuk guru tidak tetap ini dialokasikan sangat kecil, jika guru tidak masuk kelas otomatis siswa/i tidak akan bisa belajar dengan baik.
3. Sasaran Anggaran berpengaruh positif terhadap Kinerja Pembiayaan Sekolah. Artinya, apabila sasaran anggaran semakin baik dan setiap sasaran per komponennya telah sesuai maka kinerja pembiayaan sekolah

juga akan semakin baik. Berdasarkan data yang diperoleh terlihat bahwa sasaran anggaran telah dilaksanakan dengan baik.

4. Ketepatan anggaran, kecukupan anggaran dan sasaran anggaran bantuan operasional sekolah di SMA/SMK negeri dan swasta di Kota Tasikmalaya dilihat dari hasil data yang telah di sebar dan dilakukan uji statistik bahwa ketepatan anggaran bos ini sudah cukup baik meski kerap sekolah masih sering menerima keterlambatan namun keterlambatan ini bisa dibilang jarang dan wajar, namun untuk kecukupan anggaran dilihat dari uji analisis linier berganda menghasilkan negatif karena di butir kuesioner banyak yang menjawab di point dua dan tiga yang mengakibatkan anggaran bos ini merasa kurang untuk kebutuhan siswa dan sekolah dan sasaran anggaran sudah baik meski ada saja sekolah yang tidak memperhatikan sasaran dengan memperhatikan juknis bos yang telah diberikan. Oleh karena itu dari ketiga variable, untuk dua variable mengalami hasil positif dan satu variable yang mengalami hasil negatif, hasil ini dilihat dari fakta di lapangan yang sebenarnya.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan serta kesimpulan diatas, untuk mengoptimalkan ketepatan anggaran kecukupan anggaran dan sasaran anggaran BOS terhadap kinerja pembiayaan sekolah yang telah dilakukan, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Berdasarkan jawaban responden, pelaksanaan ketepatan anggaran di lingkup SMA/SMK negeri dan swasta di Kota Tasikmalaya termasuk kategori kuat dan efektif. Tetapi pada indikator ketersediaan dana Bos terpenuhi untuk kebutuhan sekolah rata-rata responden menjawab pada point nomor dua dan tiga yang berarti dana bos yang diberikan oleh pemerintah masih merasa kekurangan karena kebutuhan sekolah itu berbeda-beda terutama sekolah yang terbilang favorit jemis kegiatannya lebih banyak dan dana bos tidak bisa menunjang sepenuhnya untuk keperluan tersebut. Dengan demikian pihak dinas pendidikan melakukan kajian ulang dan memperhatikan betul ketika masalah ini sudah berkembang dan segera mencari solusinya.
2. Pada variable kecukupan anggaran di lingkup SMA/SMK negeri dan swasta di Kota Tasikmalaya termasuk pada kategori kuat dan efektif namun fakta di lapangan sekolah banyak memiliki kekurangan dana dari anggaran BOS ini terlihat di dalam uji statistik berpengaruh negatif karena kebanyakan responden menjawab pada nomor dua dan tiga yang mereka rasakan masing kurang. Oleh karena itu pihak Kemendikbud dan dinas pendidikan sesegera mungkin khususnya dilakukan kajian untuk anggaran BOS di SMA dan SMK.
3. Berdasarkan jawaban responden, Sasaran anggaran di lingkup sekolah baik SMA dan SMK termasuk kategori kuat dan efektif. Tetapi dalam indikator sekolah menerima dana BOS tiap periodenya tepat waktu. Maka untuk meningkatkannya harus ada tindakan yang memang jika telat harus

sesegera mungkin dan lebih efektif bisa di kontrol menggunakan aplikasi BOS untuk memantau anggaran sesuai atau tidaknya dengan yang telah direncanakan sekolah untuk lebih efisien dan efektif.

4. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian dengan meneliti variable yang lebih terkini contohnya saja variable pengendalian intern dan pengelolaan anggaran bisa berpengaruh terhadap kinerja pembiayaan sekolah yang bisa dijadikan untuk menambahkan variable x , untuk lebih mengembangkan hasil penelitian ini dan menambahkan variabel sesuai dengan kondisi saat peneliti selanjutnya akan dilakukan serta menambahkan jumlah responden agar hasilnya lebih tergambar jelas.